

**REGISTER DALAM PERTUKANGAN KAYU DI DESA NGRAYUN
KECAMATAN NGRAYUN KABUPATEN PONOROGO
(SUATU KAJIAN SOSIOLINGUISTIK)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah
Universitas Widya Dharma Klaten



Oleh

Nama : Jujur Priyono

NIM : 1211300920


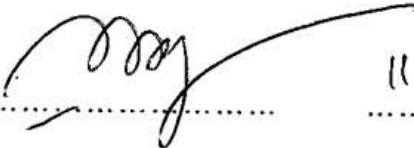
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2016

HALAM PERSETUJUAN

Skripsi “Register Dalam Pertukangan Kayu di Desa Ngrayun Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo” oleh Jujur Priyono NIM 1211300920 telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.

Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I		11-5-2016
<u>Drs. H. Tukiyo, M.Pd</u> NIK. 690889111
Pembimbing II		11-5-2016
<u>Bayu Indrayanto, M.Hum</u> NIK. 690208289

Mengetahui,

Ketua Progam Studi PBSO



Drs. Luwiyanto, M.Hum
NIK. 690909300

PENGESAHAN

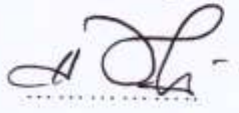


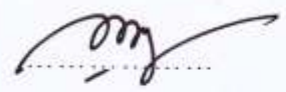
Skripsi "Register Dalam Pertukangan Kayu di Desa Ngrayun Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo" oleh Jujur Priyono NIM 1211300920 telah diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.

Hari :

Tanggal :

Tempat :

Dewan Penguji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Drs. H. Udivono, M. Pd</u> NIP. 19541124 198212 1 001	Ketua		07/06 2016
<u>Drs. Luwiyanto, M.Hum</u> NIK. 690909300	Sekretaris		8/6 2016
<u>Drs. Tukivo, M.Pd.</u> NIK.680 889 111	Penguji I		7-6-2016
<u>Bayu Indrayanto, M.Hum</u> NIK. 690208289	Penguji II		07/06/2016

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Unit 1 Universitas Widya Dharma Klaten




Drs. H. Udivono, M. Pd
NIP. 19541124 198212 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Jujur Priyono
NIM : 1211300920
Progan Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul "Register dalam Pertukangan Kayu di Desa Ngrayun Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo" adalah benar-benar karya saya sendiri, bukan plagiat, dan tidak dibuatkan oleh orang lain. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Klaten, 01 Mei 2016

Yang membuat pernyataan,



Jujur Priyono

MOTTO

Jangan hiraukan perkataan bodoh disekelilingmu, percayalah pada kekuatan mimipimu, dan jangan takut gagal. Beranilah dalam menggapai mimpimu, karena disela sela perjuanganmu terdapat hal yang menyenangkan.

(Penulis)

Hidup akan berwarna layaknya kembang api di tahun baru jika kamu mengerti arti sebuah kebebasan yang hakiki.

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahil'alamin, puji syukurku kepada Alloh SWT dan dengan ridhonya aku persembahkan karya sederhana ini untuk:

- Ibu dan bapak yang senantiasa sabar dan selalu memberikan kasih sayang, doa, motifasi, dan pengorbanan yang sangat berarti untukku.
- Kakak dan adik-adikku yang begitu aku sayangi yang telah memberikan keramaian dan kehangatan dalam keluarga besarku.
- Teman teman dekatku, sahabatku, dan grup WONGKAR, terima kasih telah menemani hari hariku, dan memberi motifasi, saran, serta dukunganya.
- Terima kasih kepada film drama Jepang yang telah memberikan pengaruh serta motifasi yang begitu besar sehingga terselesainya skripsi ini.
- Seluruh keluarga besarku.
- Sahabat seperjuanganku.
- Almamaterku.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya serta atas doa restu orang tua sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Solawat serta salam semoga senantiasa terlimpah kepada beliau baginda Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan kita kepada jalan yang penuh ilmu yang barokah.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan motivasi berbagai pihak. Pada kesempatan ini, disampaikan penghargaan dengan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr H. Triyono, M.Pd. selaku rektor Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberi ijin penelitian ini.
2. Bapak Drs. Udiyono, M.Pd. selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Drs. Luwiyanto, M.Hum. selaku ketua Progam Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten yang memeberikan kesempatan untuk menyelesaikan karya ini dengan baik.
4. Bapak Drs. H. Tukiyo, M.Pd. selaku pembimbing I, terima kasih atas kesabaran dan ketelitian dalam memberikan bimbingan, arahan, petunjuk, dan saran sehingga terselesainya skripsi ini.

5. Bapak Bayu Indrayanto, M.Hum. selaku pembimbing II, yang telah berkenan memberikan berbagai bantuan yang berupa sumbangan pikiran dan pengarahan sehingga terselesainya skripsi ini.
6. Seluruh dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan bekal ilmu.
7. Semua pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis mengharapkan kritik dan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi. Harapan penulis, semoga ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca umumnya.

Wasalamualaiku Warohmatullohi Wabarokatuh.

Klaten, 01 Mei 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
I have a HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Sociolinguistik	9
B. Variasi Bahasa	10
C. Register	14
D. Bentuk Register	15
E. Fungsi Register	16
F. Tinjauan Pustaka	19
G. Kerangka Berfikir	21

BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian	22
	B. Data dan Sumber Data	23
	C. Alat Penelitian	23
	D. Populasi dan Sampel	24
	E. Teknik Pengumpulan Data	25
	F. Teknik Analisis Data	26
	G. Teknik Penyajian Data	28
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil Penelitian dan Analisis Data	29
	B. Pembahasan	79
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	83
	B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	88

ABSTRAK

JUJUR PRIYONO, NIM 1211300920. Skripsi, “Register dalam Pertukangan Kayu di Desa Ngrayun Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo” Progam Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana makna register dalam pertukangan kayu di Desa Ngrayun Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo, (2) Bagaimana bentuk register dalam pertukangan kayu di Desa Ngrayun Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo, dan (3) Bagaimana fungsi register dalam pertukangan kayu di Desa Ngrayun Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo. Tujuan dalam penelitian ini adalah: (1) Mendeskripsikan makna register dalam pertukangan kayu di Desa Ngrayun Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo, (2) Mendeskripsikan bentuk register dalam pertukangan kayu di Desa Ngrayun Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo, dan (3) Mendeskripsikan fungsi register dalam pertukangan kayu di Desa Ngrayun Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif. Subjek pada penelitian ini adalah seorang penduduk yang berprofesi sebagai pekerja tukang kayu. Teknik pengumpulan data yaitu dengan cara menyimak, mencatat, dan merekam. Teknik analisis data dengan menggunakan padan yaitu metode yang digunakan dalam upaya menemukan kaidah tahap analisis bahasa yang alat penuturnya diluar, terlepas, dan tidak menjadi bagian dari bahasa yang bersangkutan. Teknik dasar yang digunakan adalah teknik PUP (pilah unsur penentu). Teknik PUP yaitu teknik yang daya pilahnya bersifat mental yang dimiliki peneliti.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa bahasa dalam pertukangan kayu meliputi makna register yang merupakan penjabaran kata yang termasuk dalam register, bentuk register yaitu selengkung terbatas dan selengkung terbuka, dan fungsi register meliputi fungsi instrumental, fungsi interaksi, dan fungsi pemecahan masalah atau heuristik.

Kata Kunci : Register, Makna, Bentuk, dan Fungsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan sarana yang sangat penting dalam kehidupan manusia, sehingga setiap individu dapat berinteraksi secara langsung. Bahasa juga merupakan alat komunikasi antaranggota masyarakat berupa lambang bunyi suara yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Pada suatu saat manusia tidak mungkin tidak terlihat secara nyata berbicara, tetapi pada hakekatnya, ia masih menggunakan bahasa. Bahasa adalah alat yang dipakai untuk membentuk pikiran, perasaan, keinginan, penutur sehingga apa yang diharapkan dapat diterima secara baik dan komunikatif oleh orang yang diajak berbicara.

Menurut Harimurti Kridalaksana (2001:21) bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang dipergunakan oleh para anggota suatu masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi dan mengidentifikasi diri. Bahasa memegang peranan penting dalam masyarakat, karena bahasa sebagai alat komunikasi sosial. Di dalam masyarakat ada komunikasi antara anggota yang satu dengan anggota yang lain. Dengan demikian digunakan suatu wahana yang dinamakan bahasa, tidak ada masyarakat tanpa bahasa, dan tidak ada pula bahasa tanpa masyarakat. Bahasa dan masyarakat saling melengkapi. Setiap daerah memiliki bahasa daerah masing-masing serta adat istiadat tersendiri sehingga banyak ditemukan berbagai corak kebudayaan yang

berbeda-beda dari daerah satu ke daerah lain. Akan tetapi tidak tiap kebudayaan dapat bertahan keberadaannya, karena perkembangan teknologi yang semakin maju, akibatnya mendesak unsur-unsur tradisional, yang pada gilirannya menimbulkan pergeseran nilai-nilai, arti, dan fungsi dari suatu tradisi yang telah berkembang lama, lebih parahnya lagi dengan semakin berkembangnya teknologi tersebut dapat menghilangkan tradisi atau budaya lokal (Y. Suwanto, dkk., 1999: 4).

Sepanjang hidup manusia selalu berbuat sesuatu dan perbuatan yang dilakukan hampir seluruhnya berhubungan dengan orang lain. Untuk mengadakan hubungan dengan orang lain manusia membutuhkan bahasa. Itulah sebabnya bahasa dikatakan memiliki fungsi sosial, yaitu sebagai alat penghubung di dalam masyarakat. Fungsi utama bahasa adalah sebagai alat untuk bekerja sama atau berkomunikasi di dalam kehidupan manusia bermasyarakat (Chaer, 2006: 2). Untuk berkomunikasi sebenarnya dapat juga digunakan cara lain misalnya isyarat, lambang-lambang gambar atau kode-kode tertentu lainnya. Tetapi dengan menggunakan bahasa komunikasi dapat berlangsung lebih baik dan lebih sempurna.

Berbicara tentang bahasa, maka tak lepas dari kemampuan komunikatif. Seperti yang dipaparkan oleh Suwito (dalam Wijana dan Rohmadi, 2006: 9) “Kemampuan komunikatif meliputi kemampuan bahasa yang dimiliki oleh penutur beserta kemampuannya mengungkapkan sesuai dengan fungsi dan situasi serta norma-norma pemakaian bahasa dalam konteks sosialnya”. Hal tersebut mempunyai pengertian bahwa selain

mempunyai kemampuan struktural dalam hal bahasa, seorang komunikator harus bisa menentukan bentuk bahasa yang baik yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada. Faktor situasional dan sosial inilah yang selanjutnya menimbulkan bahasa yang berbeda dan pemakaian bahasa yang beraneka ragam sehingga menimbulkan adanya variasi bahasa.

Dengan adanya berbagai macam variasi bahasa dalam masyarakat, banyak sekali yang dapat dikaji atau diteliti, antara lain terdapat pemakaian bahasa yang dipakai kelompok sosial tertentu seperti; pertukangan, pedagang, dokter, polisi, guru, reporter, penyanyi, pialang/makelar, nelayan, bengkel, dan sebagainya. Satu kelompok masyarakat dalam satu profesi tersebut biasanya mempunyai variasi bahasa yang khusus yang dimilikinya guna memperlancar komunikasi dikalangan mereka.

Salah satu kelompok profesi dalam masyarakat adalah pertukangan kayu. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) tukang merupakan orang yang mempunyai kepandaian dan keahlian disuatu pekerjaan tangan (dengan alat atau bahan tertentu), sedangkan kayu adalah pohon yang batangnya keras bagian batang (dahan, bercabang) pokok yang keras (yang biasanya dipakai untuk bahan bangunan dan sebagainya). Profesi dalam bidang tukang kayu adalah orang yang mempunyai kepandaian dan keahlian untuk mengolah dan memfungsikan kayu secara tepat.

Profesi dalam bidang pertukangan merupakan suatu pekerjaan yang tidak mudah, tidak bisa dianggap hanya sebelah mata butuh ketelitian dan kesabaran dalam mengolahnya. Dalam proses belajar pertukangan seseorang

harus mengetahui bentuk bahasa kata kerja, kata benda, dan kata proses untuk mempercepat dalam berinteraksi. Dalam pertukangan kayu, baik dalam bentuk kata benda, kata kerja, dan kata proses mempunyai bahasa tersendiri yang khusus hanya digunakan dalam pertukangan kayu tersebut. Dengan kata lain hanya orang tertentu yang secara khusus mempelajarinya saja yang dapat menggunakan istilah-istilah dalam pertukangan kayu tersebut.

Dalam melakukan aktivitas, pertukangan kayu senantiasa melakukan bentuk interaksi sosial (sesama pekerja tukang kayu atau dengan konsumen). Bentuk interaksi sosial itu membutuhkan bahasa sebagai sarannya. Untuk itu, setiap bentuk interaksi sosial yang terjadi dalam situasi konkret pada saat melakukan aktivitas pertukangan kayu tersebut sering diistilahkan dengan bentuk pemakaian bahasa.

Bahasa yang digunakan dalam pertukangan kayu adalah bahasa yang khas dan banyak perbedaannya dengan bentuk tuturan pada bidang lain. Fenomena tentang penggunaan bahasa yang khusus dalam studi sosiolinguistik disebut dengan istilah register (Sujarwanto dan Jabrohim, 2002: 3).

Interaksi yang terjadi dalam pertukangan tidak serta merta semua orang mengetahui. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa memiliki karakteristik tersendiri yang disebabkan fungsi bahasa sebagai alat interaksi. Berdasarkan tempat dan keadaan sosial, percakapan di bawah ini merupakan satu bentuk interaksi seorang tukang, kenek/kuli (pembantu tukang) dan peneliti.

Data (1)

- (1) A : “*Mat pethil wingi sik ning nduwur omah ta*”
- (2) B : “*Pethil pukul boden ning nduwur sikan*”
- (3) A : “*Pethile uncalno medun arep tak gawe nyupoti paku*”
- (4) B : “*Ya kang. Kang wingi engsel, grendel, karo tarikane wes ditukokke kok pasang pisan apa ora*”
- (5) A : “*Ya mengko sore tak pasange*”

Terjemahan

- (1) A : ‘Mat pethil kemarin masih diatas rumah ta’
- (2) B : ‘Pethil, pukul karo bodem masih di atas’
- (3) A : ‘Pethilya lemparkan kebawah mau saya gunakan untuk mencopot paku’
- (4) B : ‘Ya kang. Kang kemarin engsel, grendel, dan tariknya sudah dibelikan mau dipasang sekarang atau gimana’
- (5) A : ‘Ya nanti sore aku pasang’

Percakapan terjadi pada pagi hari sekitar jam 07.00 WIB di rumah bapak Saryono. Percakapan tersebut antara tukang bernama Saryono, kuli bernama Rohmat.

Dari interaksi di atas terdapat kata kata yang hanya digunakan dalam pertukang saja. Kata tersebut ialah *pethil, pukul bodem, engsel, grendel, dan tarikan*. Penggunaan kata bahasa tersebut hanya dimengerti oleh orang orang yang memang berprofesi dalam pertukanga kayu saja. Kata *pethil, pukul bodem, engsel, grendel, dan tarikan* ini adalah salah satu bentuk register dalam pertukangan kayu.

Hal tersebut yang menarik perhatian peneliti untuk meneliti register bahasa Jawa yang digunakan dalam proses pertukangan kayu yang berada di desa Ngrayun Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo. Dikarenakan register pertukangan kayu tersebut belum ada di Universitas Widya Dharma, dan lokasi pertukangan tersebut berada didekat rumah peneliti, serta tersedia

sumber data yang mampu menunjang penulis dalam pengumpulan data. Dengan latar belakang tersebut maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Register Dalam Pertukangan Kayu Di Desa Ngrayun Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, ada tiga masalah yang perlu dibahas.

1. Bagaimana makna register dalam pertukangan kayu di desa Ngrayun Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo?
2. Bagaimana bentuk register dalam pertukangan kayu di desa Ngrayun Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo?
3. Bagaimana fungsi register dalam pertukangan kayu di desa Ngrayun Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah.

1. Mendiskripsikan makna register dalam pertukangan kayu di desa Ngrayun Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo.
2. Mendiskripsikan bentuk register dalam pertukangan kayu di desa Ngrayun Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo.
3. Mendiskripsikan fungsi register yang ada di pertukangan kayu di desa Ngrayun Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka penelitian ini mempunyai dua manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Penjelasan manfaat tersebut sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian register dalam pertukangan kayu tersebut diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu dan wawasan mengenai teori variasi bahasa dalam bidang register.

2. Secara Praktis

a. Bagi mahasiswa atau siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan ilmu bahasa khususnya dalam bidang register.

b. Bagi dosen

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi dosen tentang penggunaan register.

c. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan untuk mengetahui proses dalam pertukangan kayu dan dapat membuka lapangan pekerjaan dalam bidang hasil pengolahan kayu.

E. Sistematika Penelitian

Sistematika dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, meliputi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori meliputi tentang suatu landasan yang berkaitan tentang judul yang diambil oleh peneliti, dan landasan teori yang meliputi tentang pengertian sociolinguistik, variasi bahasa, register, tinjauan pustaka, dan kerangka berfikir.

Bab III Metodologi Penelitian, meliputi tentang jenis penelitian, data dan sumber data, alat penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik penyajian data.

Bab IV Hasil Penelitian, meliputi makna, bentuk, dan fungsi register di desa Ngrayun Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo.

Bab V Penutup, berisi, simpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang register pertukangan kayu di desa Ngrayun Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo, maka dapat disimpulkan bahwa: Makna register yang terdapat dalam pertukangan kayu tersebut merupakan bentuk penjabaran register yang terdapat dalam bentuk kata kerja, kata benda, dan kata proses. Makna dalam pertukangan kayu tersebut dijabarkan sesederhana mungkin untuk memudahkan dalam memahami register yang terdapat pada komunikasi dalam pertukangan kayu di desa Ngrayun Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo.

Bentuk yang digunakan dalam pertukangan kayu di desa Ngrayun Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo terbagi menjadi dua bentuk. Bentuk pertama yaitu register selengkung terbuka. Bentuk register selengkung terbuka penggunaannya tidak terbatas sehingga register tersebut dapat ditemukan dalam aktivitas lain yang ada dalam masyarakat. Bentuk register selengkung terbuka dalam pertukangan kayu di desa Ngrayun Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo terdapat dalam bentuk kata kerja, kata benda, dan kata proses. Bentuk register yang kedua yaitu bentuk register selengkung terbatas. Bentuk register selengkung terbatas penggunaannya terbatas yaitu hanya digunakan dalam pertukangan kayu

saja dan hanya orang-orang yang bekerja dalam pertukangan kayu saja yang dapat mengetahui dan memahami kata register selengkung terbatas tersebut.

Fungsi register dalam pertukangan kayu terdapat fungsi instrumental, fungsi interaksi, dan fungsi pemecahan masalah atau heuristik. Pada fungsi instrumental ditandai dengan adanya ungkapan permintaan, yang berorientasi pada pendengaran. Yang kedua adalah fungsi interaksi. fungsi interaksi ini sangat terlihat dalam bentuk ungkapan-ungkapan berpola tetap, seperti mengakrapkan diri dengan menayakan keadaan, memulai interaksi dengan beberapa pertanyaan, dan lain lain. selanjutnya terdapat fungsi pemecahan masalah atau heuristik. Pada fungsi ini muncul beberapa ungkapan yang meminta, menurut, atau menyatakan suatu jawaban kepada mitra tutur yang menyangkut tentang pekerjaan dalam pertukangan kayu.

B. Saran

Penelitian ini hanya sebagian kecil dari mata kuliah yang berkaitan dengan bahasa. Untuk itu perlu diadakan penelitian lebih lanjut agar diperoleh hasil penelitian yang lebih lengkap dan mendalam. Hal tersebut perlu dilakukan karena dalam penelitian ini hanya membahas makna, bentuk, dan fungsi register dalam pertukangan kayu di desa Ngrayun Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo.

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah kosakata dalam dunia kebahasaan. Sosiolinguistik dalam pertukangan kayu tersebut merupakan bentuk kreativitas masyarakat yang bertujuan memanfaatkan

kayu yang ada di desa Ngrayun Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo. Bahasa yang digunakan dalam pertukangan tersebut memiliki ciri khas tersendiri yang memiliki perbedaan dengan penggunaan bahasa yang ada dalam masyarakat Jawa pada umumnya.

Selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dalam penelitian yang ingin meneliti dalam bidang bahasa khususnya register.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta Rineka Cipta
- Arta. 2014. "*Register dalam Pembuatan Lurik di Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten*". (skripsi). Universitas Widya Darma Klaten
- Azwar, Saifudin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: pustaka belajar.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2004. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2006. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kridalaksana, H. (2001). *Kamus Lingistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Mahsun. 2007. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Moloeng, Lexy J. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nababan, P. W. J. 1991. *Sosiolinguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Ohoiwutun, Paul. 2002. *Sosiolinguistik*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Purnanto, Dwi. 2002. *Register Pialang Kendaraan Bermotor*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta Press.
- Rokhman. 2003. *Sosiolinguistik: Suatu Pendekatan Pembelajaran Bahasa Dalam Masyarakat Multikultural*. Yogyakarta: graha ilmu
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- _____ 1998. *Metode Linguistik Bagian Kedua: Metode dan Aneka Teknik Pengumpulan Data*. Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Pres.
- _____ 2001. *Metode dan Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sugono, Dendy. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

- Suharsono dan Ana Retnoningsih. 2009. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux*. Semarang: Widya Karya
- Sujarwanto dan Jabrohim. 2002. "Register Kenek-Sopir Bus Kota di Yogyakarta" dalam *Bahasa dan Sastra Indonesia Menuju Peran Transformasi Sosia Budaya Abad XXI*. Edisi Pertama. Halaman 3-13. Yogyakarta: Gama Media
- Supriyadi, Bayu. 2014. "Register dan Ragam Bahasa Dalam Transaksi Jual Beli Burung di Pasar Legi Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten (Kajian Sosiolinguistik)". Skripsi. Klaten. Universitas Widya Darma
- Sutopo. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Uneversitas Negeri Sebelas Maret Press
- Suwito. 1996. *Sosiolinguistik*. Surakarta: Universitas Negeri Sebelas Maret Press.
- Wijaya dan Muhammad Rohmadi. 2006. *Sosiolinguistik Kajian Teori dan Analisis*. Surakarta: pustaka Pelajar.